

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif survey dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017, p.27), penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai suatu keadaan atau fenomena sebagaimana adanya, dan pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang dikumpulkan berbentuk angka dan diolah menggunakan analisis statistik. Sementara itu, Sukardi (2015, p.56) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif merupakan kegiatan penelitian yang berupaya menguraikan kondisi objek yang diteliti secara nyata dan sesuai dengan situasi saat penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode survei, dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner.

3.2 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel tunggal, yaitu motivasi berprestasi siswa kelas atlet bola voli di SMK Negeri 1 Cipatujah. Secara operasional, motivasi berprestasi diartikan sebagai dorongan yang mendorong siswa untuk berusaha sebaik mungkin dalam meningkatkan kemampuan dan prestasi mereka di bidang bola voli. Motivasi ini tercermin dari keinginan siswa untuk terus berlatih, menunjukkan performa optimal, dan mencapai hasil yang memuaskan dalam kegiatan kelas atlet bola voli. Pengukuran motivasi berprestasi dilakukan melalui angket yang dirancang untuk mengetahui tingkat dorongan berprestasi siswa. Penelitian ini lebih difokuskan pada dua faktor utama yang memengaruhi motivasi berprestasi, yaitu faktor intrinsik serta faktor ekstrinsik.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan wilayah yang mencakup sejumlah objek maupun subjek yang memiliki ciri dan karakteristik tertentu yang membedakannya satu sama lain. Menurut Sugiyono (2017, p.80), populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan selanjutnya ditarik kesimpulannya. Populasi tidak hanya mencakup jumlah objek atau subjek yang diteliti,

tetapi juga mencakup seluruh karakteristik dan sifat yang melekat pada objek atau subjek tersebut.

Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa yang mengikuti kelas atlet bola voli di sekolah SMK Negeri 1 Cipatujah pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2025/2026 dengan jumlah peserta didik sebanyak 67 orang yang terdiri dari kelas X sebanyak 29 orang, kelas XI sebanyak 24 orang, dan kelas XII sebanyak 16 orang.

3.3.2 Sampel

Dalam pelaksanaan penelitian, tidak selalu seluruh populasi harus diteliti, melainkan dapat diambil sebagian dari populasi yang telah ditentukan sebelumnya (Nugroho, 2018, p.87). Sementara itu, Sugiyono (2017, p.81) menjelaskan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan mewakili keseluruhan populasi. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengambilan sampel adalah proses pengumpulan data yang dilakukan hanya terhadap sebagian anggota populasi, bukan seluruhnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *probability sampling*. Menurut Sugiyono (2019, p.88), *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel. Teknik yang digunakan adalah *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata atau tingkatan dalam populasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2020, p.137):

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Presisi (10%)

Berdasarkan rumus slovin yang telah diuraikan di atas, maka didapatkan hasil perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{67}{67(0,1)^2 + 1} = \frac{67}{1,67} = 40,12 \cong 41$$

Berdasarkan perhitungan di atas, besar sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 41 responden. Sedangkan untuk menentukan agar sampel yang diambil lebih proposional

maka dapat dilakukan dengan cara melakukan perhitungan kembali pada setiap kriteria populasi (Sugiyono, p.56):

$$\text{Jumlah Sampel Setiap Kriteria} = \frac{\text{Jumlah Setiap Kriteria}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

Maka perhitungan sampel pada setiap kriteria pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Sampel Penelitian Setiap Kriteria

No.	Kelas	Jumlah Populasi		Perhitungan		Jumlah Sampel	
		Putra	Putri	Putra	Putri	Putra	Putri
1.	Kelas X	19	10	$\frac{19}{67} \times 41$	$\frac{10}{67} \times 41$	12	6
2.	Kelas XI	16	6	$\frac{16}{67} \times 41$	$\frac{6}{67} \times 41$	9	4
3.	Kelas XII	9	7	$\frac{9}{67} \times 41$	$\frac{7}{67} \times 41$	6	4
Jumlah		67				41	

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah sampel pada penelitian ini 41 sebanyak 41 orang yang terdiri dari kelas X sebanyak 18 orang yang terdiri dari 12 putra dan 6 putri, kelas XI sebanyak 13 orang yang terdiri dari 9 putra dan 4 putri, dan kelas XII sebanyak 10 orang yang terdiri dari 6 putra dan 4 putri. Karakteristik responden meliputi:

1. Status keanggotaan kelas atlet bola voli, yaitu siswa yang secara aktif terdaftar dan mengikuti kegiatan latihan.
2. Jenjang kelas, mencakup siswa dari kelas X, XI, dan XII yang mengikuti program kelas atlet bola voli tersebut.
3. Jenis kelamin, terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan sesuai dengan komposisi peserta kelas atlet bola voli.
4. Tingkat partisipasi dan pengalaman bermain, yang bervariasi mulai dari siswa baru hingga yang sudah memiliki pengalaman mengikuti pertandingan sekolah atau antar sekolah.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini angket. Angket adalah alat pengumpulan data berupa daftar pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden untuk dijawab sendiri, ujuannya adalah untuk mendapatkan informasi, pendapat, atau data langsung dari responden terkait topik penelitian secara sistematis (Sugiyono, 2017, p.54). Proses pemberian angket dilakukan kepada siswa kelas atlet bola voli SMK Negeri Cipatujah yang menjadi subjek penelitian melalui Google Form dengan menggunakan acuan penilaian skala Likert. Setiap butir pernyataan dalam angket dinilai menggunakan skala Likert dengan lima kategori pilihan jawaban:

Sangat Setuju	: 5 poin
Setuju	: 4 poin
Ragu-Ragu	: 3 poin
Tidak Setuju	: 2 poin
Sangat Tidak Setuju	: 1 point

3.5 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2017, p.192), instrumen pengumpulan data adalah alat yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk mempermudah serta membuat proses pengumpulan data menjadi lebih terstruktur. Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah angket tertutup. Sugiyono (2017, p.102-103) menjelaskan bahwa angket tertutup disusun sedemikian rupa sehingga responden hanya perlu memberikan tanda centang pada kolom atau pilihan jawaban yang sesuai, dengan menggunakan skala. Skala yang diterapkan dalam penelitian ini adalah skala Likert yang telah dimodifikasi dengan rentang 1 hingga 5. Angket menyediakan lima pilihan jawaban yang disajikan secara sistematis: Angket yang digunakan dalam penelitian ini penulis mengadopsi dan memodifikasi dari penelitian Mohammad Fero Renald Maheswara.

Tabel 3.2 Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Kode	Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	SS	5	1
Setuju	S	4	2
Ragu-Ragu	R	3	3

Tidak Setuju	TS	2	4
Sangat Tidak Setuju	STS	1	5

Sumber: Sugiyono (2015, p.91)

Langkah penyusunan instrumen penelitian menurut Hadi (1991, p.7-11) yaitu:

1. Mendefinisikan Konstrak

Langkah pertama adalah mendefinisikan konstrak, yaitu membatasi variabel atau aspek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, konstrak yang diukur adalah motivasi berprestasi siswa kelas atlet bola voli di SMK Negeri 1 Cipatujah, yang dikumpulkan datanya melalui angket.

2. Mengidentifikasi Faktor-Faktor

Berdasarkan kajian teori dan definisi konstrak, motivasi berprestasi siswa kelas atlet bola voli di SMK Negeri 1 Cipatujah terdiri atas beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut meliputi:

- a. Faktor intrinsik, yaitu: 1) Kepribadian; 2) Kesenangan; dan 3) Prestasi.
- b. Faktor ekstrinsik, yaitu: 1) Metode Latihan; 2) Hadiah; 3) Sosial; dan 4) Fasilitas.

3. Menyusun Butir-Butir

Pertanyaan Langkah berikutnya adalah menyusun butir-butir pernyataan berdasarkan faktor faktor atau indikator yang telah ditetapkan. Setiap faktor dijabarkan menjadi kisi-kisi instrumen penelitian, kemudian dikembangkan menjadi butir-butir soal atau pernyataan yang dapat menggambarkan kondisi motivasi berprestasi siswa. Butir butir pernyataan disusun dalam bentuk positif dan negatif untuk memberikan variasi dan menghindari kebosanan bagi responden.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi / Indikator	Aspek/Kisi-Kisi	Nomor Butir	
			Positif	Negatif
Motivasi Berprestasi	Intrinsik	a. Kepribadian 1) Kedisiplinan kehadiran atlet 2) Sikap dan konsistensi latihan	4, 17, 18	
		b. Prestasi 1) Cita-cita yang ingin dicapai	3, 19	
		c. Kesenangan	5, 14, 21	

Variabel	Dimensi / Indikator	Aspek/Kisi-Kisi	Nomor Butir	
			Positif	Negatif
		1) Perasaan menyenangkan atau kenikmatan dalam latihan/tanding		
	Ekstrinsik	a. Metode latihan 1) Durasi latihan 2) Program latihan yang diberikan	7, 8 25	
		b. Hadiah 1) Prestise/ penghargaan hasil kerja keras atlet	10, 20, 24	
		c. Fasilitas 1) Ketersediaan peralatan/ penunjang latihan/ tanding	6, 12, 15, 23	
		d. Sosial 1) Hubungan interaksi atau sosial dalam latihan/ tanding	1, 2, 9, 11, 16	13, 22

Berdasarkan tabel kisi-kisi instrumen penelitian, maka angket penelitian disusun sebagai berikut:

Tabel 3.4 Angket Instrumen Penelitian

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya tetap mengikuti latihan bola voli meskipun banyak teman yang malas berlatih.					
2	Saya senang bertemu dengan teman baru saat mengikuti latihan bola voli di sekolah.					
3	Saya ingin meraih prestasi di tingkat kabupaten hingga nasional melalui cabang olahraga bola voli.					

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
4	Saya selalu datang tepat waktu ketika jadwal kelas atlet bola voli dimulai.					
5	Saya berlatih bola voli karena saya menyukai olahraga ini.					
6	Saya merasa senang karena fasilitas latihan bola voli di sekolah lengkap.					
7	Saya senang karena metode latihan yang diberikan pelatih bervariasi dan tidak membosankan.					
8	Saya mengikuti kelas atlet dengan sungguh-sungguh karena percaya dapat meraih prestasi.					
9	Saya suka membantu teman yang mengalami kesulitan saat latihan bola voli.					
10	Saya termotivasi karena pihak sekolah sering memberikan penghargaan dari kejuaraan yang saya ikuti.					
11	Saya berusaha menjalin hubungan baik dengan pemain dari sekolah lain saat pertandingan.					
12	Saya selalu mengenakan perlengkapan latihan dan tanding dengan lengkap.					
13	Saya merasa gugup ketika harus bertanding melawan tim yang pernah mengalahkan saya.					
14	Saya merasa bangga dan senang setelah mengikuti kejuaraan bola voli antar sekolah.					
15	Lapangan tempat latihan bola voli saya terasa nyaman dan aman					
16	Saya senang dengan kekompakan tim bola voli di sekolah ini.					
17	Saya tetap rajin berlatih meskipun sudah pernah meraih juara sebelumnya.					

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
18	Saya akan bertanya kepada pelatih jika belum memahami arahan atau strategi saat latihan dan pertandingan.					
19	Saya ingin menjadi siswa atlet bola voli berprestasi dan mengharumkan nama sekolah.					
20	Saya bersemangat mengikuti pertandingan bola voli antar sekolah untuk meraih juara.					
21	Saya aktif mengikuti berbagai event kejuaraan bola voli pelajar.					
22	Saya merasa kurang percaya diri ketika bertanding melawan tim dari sekolah unggulan.					
23	Lokasi tempat latihan bola voli sekolah saya mudah dijangkau dari rumah.					
24	Saya merasa bangga ketika mendapatkan penghargaan dari kejuaraan bola voli yang saya ikuti.					
25	Saya senang karena metode latihan yang diberikan pelatih menarik dan menyenangkan.					

1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan. Data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan rumus Sugiyono (2017, p.54):

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

N = Jumlah Responden

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

x = Skor pertanyaan

y = Skor total

xy = Skor pertanyaan dikalikan skor total

Uji Validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari masing-masing pernyataan melalui total skor. Untuk mengetahui valid tidaknya suatu pernyataan bisa ditentukan kriteria pengujian, yaitu:

- Jika r hitung $> r$ tabel, maka pernyataan tersebut valid.
- Jika r hitung $< r$ tabel, maka pernyataan tersebut tidak valid.

Untuk mempermudah perhitungan, uji validitas akan menggunakan program SPSS for Window di mana nantinya akan membantu dalam melaksanakan penelitian yang dilakukan. Berdasarkan hasil uji validitas instrumen penelitian yang telah dilakukan, terdapat tiga butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid, yaitu pernyataan nomor 1, 13, dan nomor 19. Hal ini disebabkan oleh nilai r hitung pada pernyataan nomor 1 0,247, nomor 13 sebesar 0,354 dan pada pernyataan nomor 19 sebesar 0,199, yang keduanya lebih kecil daripada nilai r tabel ($n = 28$) sebesar 0,3610. Dengan demikian, butir pernyataan selain nomor 1, 13 dan 19 dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini valid, kecuali pada butir pernyataan nomor 1, 13 dan 19.

2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti yang sama pada waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda dengan rumus di bawah ini (Sugiyono, 2017, p.59).

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum ab^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

r = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan

$\sum ab^2$ = Jumlah varian butir

$$\sigma t^2 = \text{Total Varian}$$

Untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas akan menggunakan program SPSS for Windows.

Hasil perhitungan menggunakan rumus tersebut akan diinterpretasikan berdasarkan tingkat keandalan instrumen dengan mengacu pada kriteria yang dikemukakan oleh Arikunto (2014, p.171) sebagai berikut:

Tabel 3.5 Interpretasi Nilai Reliabilitas

Nilai Cronbach's Alpha	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto (2014, p.171)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen penelitian, diperoleh nilai koefisien reliabilitas dari 25 butir pernyataan sebesar 0,890, yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi dan dapat dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Setelah seluruh data berhasil dikumpulkan, langkah berikutnya adalah melakukan analisis data agar dapat ditarik kesimpulan yang relevan. Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Proses analisis dilakukan dengan menghitung besarnya frekuensi relatif dalam bentuk persentase. Perhitungan dilakukan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudijono (2009, p.40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Pengkategorian data dilakukan dengan menggunakan nilai rata-rata (Mean) dan standar deviasi. Menurut Azwar (2016, p.163), kriteria skor dapat ditentukan dengan menerapkan Penilaian Acuan Norma (PAN), yang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.6 Norma Pengkategorian

No.	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 SD < X$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Sumber: Azwar (2016, p.163)

Keterangan:

M = Nilai Rata-Rata

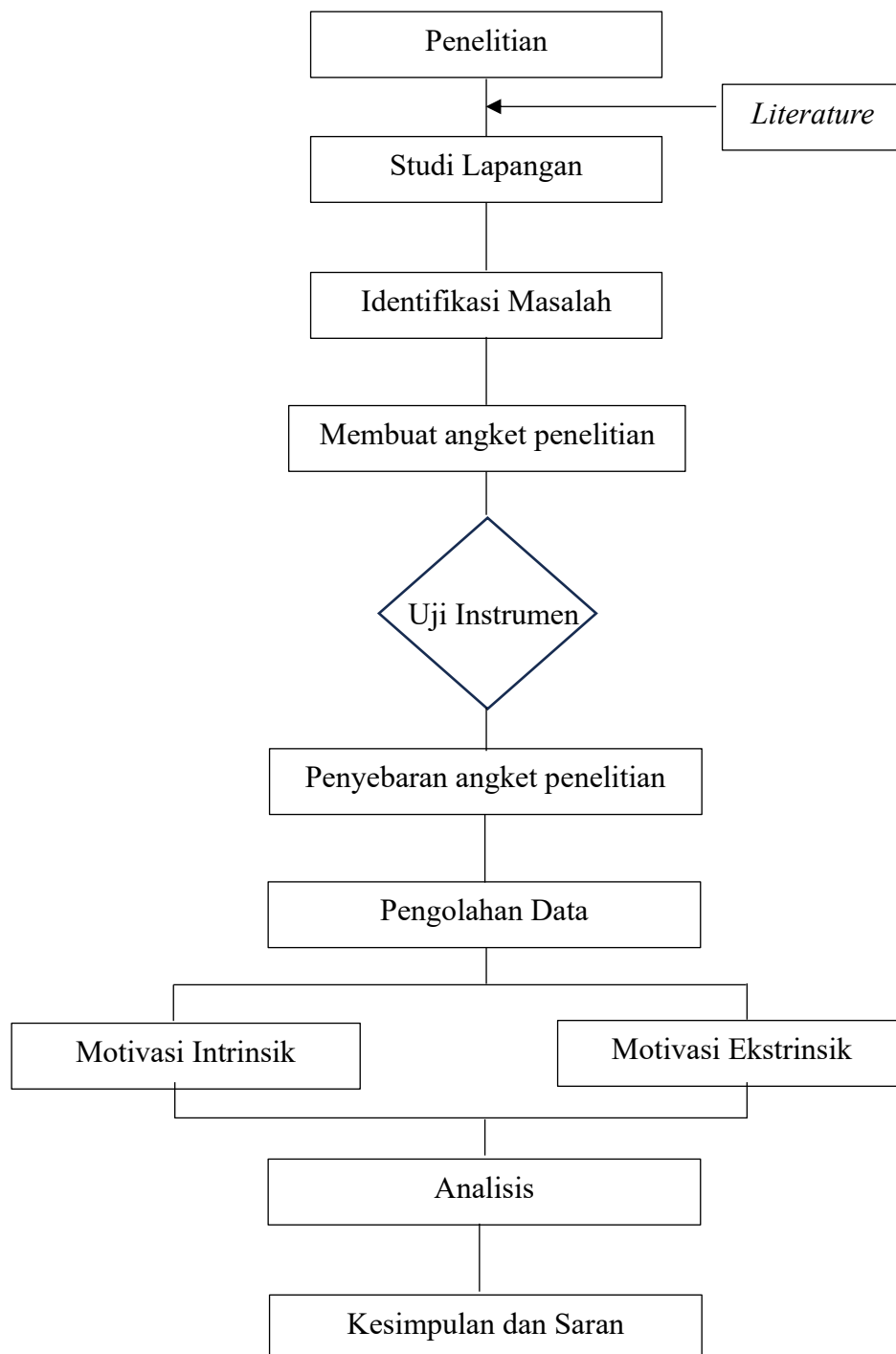
X = Skor

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus dan pengkategorian di atas, maka pada penelitian ini juga menganalisis per dimensi yaitu dimensi intrinsik dan ekstrinsik.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang akan ditempuh dalam pengambilan data adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Flowchart Langkah Penelitian

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

Langkah-langkah pada penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Menentukan topik penelitian.
2. Melakukan studi literatur dan studi lapangan untuk memperoleh gambaran awal mengenai kondisi motivasi kelas atlet di SMK Negeri 1 Cipatujah.

